

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap kegiatan manusia menggunakan bahasa. Melalui bahasa, seseorang mampu berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa manusia mampu mengungkapkan ide atau gagasan seperti: perasaan sedih, senang, dan amarah sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial dan kontrol sosial.

Penguasaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan memudahkan siswa dalam berkomunikasi, mengungkapkan perasaan dan gagasan secara efektif. Bahasa sebagai alat komunikasi berhubungan erat dengan proses pembentukan kata, baik pengafiksasian, pemajemukan, maupun pengulangan, karena dalam berkomunikasi digunakan kalimat-kalimat yang disusun dari kata-kata. Sebelum selesai sebuah kalimat diungkapkan baik secara lisan maupun tertulis, kata-kata harus dibentuk terlebih dahulu kemudian ditata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan ide dan perasaan komunikator.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Dengan menulis, penulis atau pembaca dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri. Untuk mengembangkan topik, kita harus menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar. Menulis juga membuat kita mampu mengembangkan berbagai gagasan. Dalam pengembangan gagasan menjadi suatu karangan yang utuh, diperlukan bahasa. Dalam hal ini, kita harus mengerti kata-kata yang mendukung

gagasan dan juga kita harus mampu memilih kata-kata istilah yang sesuai sehingga gagasan dapat dipahami pembaca dengan tepat.

Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 berisi rancangan guna mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban manusia. Salah satu hal yang menarik dari penerapan Kurikulum 2013 ini adalah materi pembelajarannya berbagai jenis teks dan tujuan sosial, struktur, dan ciri bahasa dipelajari di Kurikulum 2013. Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari dalam Kurikulum 2013 ini adalah penulisan karya ilmiah.

Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang diterbitkan memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam melatih mengungkapkan kemampuan berfikir atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis dengan cara yang unik dan baik.

Salah satu kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI adalah mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan (KD 4.15).

Karya ilmiah sederhana merupakan salah satu bentuk tulisan yang bersifat nonfiksi. Karya ilmiah sederhana ini harus ditulis dengan bahasa yang baik, susunan kalimat yang efektif, dan mudah dipahami. Dalam karya ilmiah

sederhana yang ditulis oleh siswa sering dijumpai kalimat yang tidak efektif, misalkan terdapat redudansi yaitu menggunakan kata yang sama dalam satu kalimat, sehingga membuat kalimat terlihat mubazir dan berbelit-belit.

Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Untuk itu penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik antara lain, strukturnya benar, pilihan kata yang tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaan pun harus benar. Dalam penulisan kalimat efektif terdapat sebelas pola kesalahan yang harus dihindari agar kalimat yang ditulis efektif dan dapat dipahami pembaca, yaitu penggunaan dua kata yang sama artinya dalam sebuah kalimat, penggunaan kata berlebih yang mengganggu struktur kalimat, penggunaan imbuhan yang kacau, kalimat yang tidak selesai, penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku, penggunaan tidak tepat kata di mana dan yang mana, penggunaan kata daripada yang tidak tepat, pilihan kata yang tidak tepat, kalimat ambigu yang dapat menimbulkan salah arti, pengulangan kata yang tidak perlu, dan kata kalau yang dipakai secara salah..

Keluhan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) bukan masalah baru lagi dalam dunia pendidikan khususnya di daerah yang bahasa sehari-harinya menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah. Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dilontarkan oleh Tarigan (2017:12) bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat di sekolah SMA Negeri 2 Bukit Kabupten Benermeriah Aceh bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat sekolah. Dengan demikian, dapat dipastikan

kegiatan membaca mereka berkurang. Padahal secara tidak langsung membaca dapat menambah pengetahuan dan repertoar kebahasaan dalam memori siswa sehingga apabila siswa rajin membaca buku, maka akan lebih mudah dalam menuangkan ide maupun gagasan dalam bahasa tulis yang lancar dan tertib. Selain membaca, kemampuan menguasai bahasa terutama dalam hal menulis dapat dilakukan dengan cara berlatih berulang-ulang.

Siswa kelas XI dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu menulis sebuah karya ilmiah. Namun, banyak siswa tidak mengetahui bahwa mereka sering melakukan kesalahan dalam aktifitas menulis mereka, khususnya penggunaan kalimat efektif yang salah dalam sebuah tulisan, terutama penggunaan tanda baca, penempatan kata dan penyusunan kata. Berkaitan dengan siswa di daerah dataran tinggi gayo, yang dominan kesehariannya menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa gayo, penggunaan kalimat efektif tentunya masih jauh dari kesempurnaan karena terkontaminasi dari bahasa daerah yang biasa mereka gunakan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam tulisan siswa. Siswa kurang memperhatikan struktur kalimat dengan baik, siswa kurang teliti dalam pemilihan kata, dan siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis, siswa belum mampu menghubungkan kata sebelumnya dengan kata sesudahnya terutama menyejajarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupten Benermeriah Aceh ditinjau dari

aspek kesatuan, koherensi, kelogisan, kehematan, keparalelan, dan ketepatan serta penggunaan tanda baca dalam penulisan siswa.

Muzakir (2016) melakukan penelitian, dalam skripsinya memperoleh hasil bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa kelas VII belum dapat menentukan struktur fungsi kalimat yang kompleks. Mereka hanya bisa menentukan struktur kalimat dari sisi kalimat yang pendek. Kalimat yang setiap katanya menduduki satu fungsi masih kebingungan untuk menentukan struktur kalimat panjang, sehingga perlu bimbingan yang intensif.

Mazwinati juga melakukan penelitian pada tahun 2014 berkaitan dengan kalimat efektif. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain: Seorang guru hendaknya banyak memberikan latihan kepada siswa dalam menulis kalimat efektif yang lebih ditekankan pada aspek syarat-syarat kalimat efektif, ejaan yang disempurnakan, dan diksi. Keempat aspek ini sangat berhubungan dalam menulis kalimat efektif. Bagi siswa hendaklah lebih banyak belajar lagi, terutama menulis dengan menggunakan kalimat efektif. Menulis kalimat efektif bukanlah suatu hal yang gampang, tetapi dengan seringnya latihan yang dilakukan secara terus menerus, maka siswa diharapkan mampu menulis kalimat efektif dengan baik.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Ramadhanti (2015). Tujuan penelitiannya adalah untuk menjelaskan penggunaan kalimat efektif dan pola-pola kesalahan yang sering dilakukan khususnya bagi penulis pemula seperti siswa tingkat SMK. Pembahasan dilakukan dengan mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan analisis penggunaan kalimat efektif yang tidak tepat serta pola-pola kesalahan yang sering dilakukan

dalam tugas karya ilmiah sederhana siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. Pembahasan dimulai dengan uraian materi yang berkaitan dengan kalimat efektif. Berdasarkan uraian materi ditentukan teori mana yang digunakan sebagai landasan tinjauan kasus menggunakan kalimat yang tidak efektif. Selanjutnya dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan mendaftar penggunaan kalimat yang tidak efektif sesuai dengan teori kemudian ditentukan pola-pola kesalahan yang sering dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan kalimat mana yang tidak efektif dan dilakukan perbaikan terhadap kalimat yang tidak efektif itu menjadi kalimat yang efektif. Setelah dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan mengklasifikasikan bentuk kesalahan kalimat tidak efektif tersebut dengan menghubungkannya dengan kajian semantik yaitu keambiguitasan, redudansi, dan kerancuan makna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Artikel Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif akibat terkontaminasi bahasa daerah.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana penulisan kalimat efektif yang baik dan benar.

3. Kurangnya pembelajaran struktur bahasa, penulisan kalimat efektif dan penggunaan tanda baca.
4. Banyaknya terjadi kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam artikel ilmiah siswa.
5. Kurangnya kemampuan dalam meletakkan tanda baca yang benar.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian tanpa batasan masalah yang diteliti akan mengakibatkan penelitian yang tidak terarah. Kemudian untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat batasan masalah. Mengingat cakupan kalimat efektif sangat luas, maka pembahasan penggunaan kalimat efektif dibatasi pada aspek kesatuan, koherensi, kelogisan, kehematan, keparalelan, dan ketepatan serta penempatan tanda baca pada artikel ilmiah siswa kelas SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif pada artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah?
2. Kesalahan apa yang paling dominan terjadi dalam artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dijabarkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan kalimat efektif pada artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupten Benermeriah.
2. Untuk mengetahui kesalahan yang paling dominan terjadi dalam artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupten Benermeriah.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu. Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi penulis di antaranya dapat meningkatkan kualitas ilmu pendidikan bahasa Indonesia dan mampu mengaplikasikannya. Selain itu penulis dapat memahami berbagai problematikayang terjadi dalam penggunaan kalimat efektif pada penulisan karya ilmiah siswa dan dapat menemukan solusi yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan kalimat efektif, serta dapat memberikan rekomendasi atas temuan yang kiranya dapat dimanfaatkan dlam proses pembelajaran bahasa Indonesia disekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Siswa diharapkan mendapat pengetahuan tentang penggunaan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

- 2) Guru mampu membantu mengatasi kesalahan siswa yang ditimbulkan oleh kesalahan penggunaan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah dan aturan bahasa Indonesia.
- 3) Bagi penulis lain hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan masalah-masalah bahasa.



THE
Character Building
UNIVERSITY